

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi geografis dan iklim merupakan faktor yang menyebabkan Indonesia kaya akan keanekaragaman flora dan fauna. Flora dan fauna ini saling berinteraksi dan membentuk satu kesatuan ekosistem pada suatu wilayah. Di dalam suatu wilayah ini tersusun kelompok-kelompok tumbuhan yang dikenal dengan istilah vegetasi. Smith *et al.* (2000) mengungkapkan peranan vegetasi yaitu sebagai tempat penyimpanan cadangan karbon, purifikasi air, keseimbangan komponen ekosistem dan penyimpanan nutrisi. Menurut Pranoto *et al.* (2015) tipe vegetasi yang paling dominan di Indonesia adalah hutan tropis, yang sesuai bagi kehidupan fauna khususnya burung.

Burung adalah fauna yang keberadaannya sangat berpengaruh terhadap kondisi sosial, budaya, keilmuan, lingkungan hingga perekonomian. Hal ini disebabkan oleh manfaat dan keunikan yang dimiliki oleh burung. Adelina *et al.* (2016) menambahkan bahwa burung dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan makanan, binatang peliharaan dan sumber nilai estetika. Selain itu burung menjadi sumber inspirasi dalam kesenian, burung pula dapat dipelajari serta diteliti.

Burung dikelompokkan secara jelas ke dalam berbagai relung ekologi, yaitu frugivora (pemakan buah dan biji), nektarivora (pemakan madu) dan insektivora (pemakan serangga) (Indrawan 2012). Burung pemakan madu (nektarivora) merupakan spesies burung yang dikelompokkan berdasarkan spesies sumber pakan berupa madu yang berasal dari tumbuhan berbunga. Burung pemakan madu adalah spesies burung yang dikenal sebagai hewan penyerbuk alami. Peranan burung sebagai penyerbuk menguntungkan sekitar 5% dari tanaman yang digunakan manusia sebagai obat dan makanan, hal ini diperjelas dengan punahnya spesies bunga Bell hawai (Law 2019). Spesies-spesies burung famili *Nectariniidae* menurut Basuni (1988) memiliki peranan penting dalam perkebunan, pertanian dan kehutanan, karena sangat membantu

dalam proses penyerbukan dan pengendalian hama. Menurut *Birdlife International* (2019) burung dengan kelompok famili *Nectariniidae* berjumlah 147 spesies yang tersebar di berbagai belahan dunia.

Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung secara administratif terletak di Desa Balunujuk, Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan luas ± 152 ha. Hutan kampus Universitas Bangka Belitung merupakan hutan sekunder, yang terdiri dari hutan konservasi dan perkebunan. Luasan area ini menyediakan habitat dan sumber pakan bagi burung khususnya kelompok burung pemakan madu, akan tetapi data mengenai burung pemakan madu masih sangat terbatas dan belum pernah dilaporkan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai spesies vegetasi berbunga, spesies burung pemakan madu dan pola pemanfaatan vegetasi berbunga oleh burung pemakan madu sebagai langkah awal untuk melindungi dan melestarikan burung.

Penelitian mengenai pemanfaatan vegetasi berbunga oleh hewan sudah pernah dilakukan Ngatimin pada tahun (2002), dengan hasil bahwa tumbuhan berbunga memberikan madu yang dapat meningkatkan lama hidup dan kemampuan reproduksi serangga *Diadegma semiclausum*. Penelitian lainnya juga pernah dilakukan oleh Surya *et al.* (2013) mengenai spesies burung yang memanfaatkan *Eurya acuminata* sebagai tempat mencari makan, bertengger atau istirahat dan sebagai tempat bersuara. Sementara itu, pada penelitian ini objek yang difokuskan adalah spesies burung pemakan madu yang memanfaatkan tumbuhan berbunga sehingga berbeda dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Burung memiliki peranan yang sangat berpengaruh terhadap ekosistem disekitarnya. Keberadaan hutan berperan bagi keseimbangan ekosistem dan keberlangsungan hidup burung. Data mengenai spesies vegetasi berbunga dan spesies burung pemakan madu di hutan kampus Universitas Bangka Belitung belum pernah dilaporkan. Apabila data keanekaragaman spesies vegetasi

berbunga telah diketahui, maka dapat mengetahui hubungan antara spesies vegetasi berbunga dan pemanfaatannya oleh burung pemakan madu. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana spesies burung yang memanfaatkan vegetasi berbunga dan spesies vegetasi berbunga serta spesies burung pemakan madu di hutan kampus Universitas Bangka Belitung.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginventarisasi spesies vegetasi berbunga, menginventarisasi spesies burung pemakan madu yang memanfaatkan vegetasi berbunga dan menganalisis pemanfaatan vegetasi berbunga oleh burung pemakan madu di hutan kampus Universitas Bangka Belitung.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan menjadi data pendukung perlindungan dan pelestarian kekayaan spesies burung pemakan madu dan vegetasi berbunga yang terdapat di hutan kampus Universitas Bangka Belitung. Memberikan argumen yang kuat atas data dan informasi ilmiah tentang hubungan antara keanekaragaman spesies burung pemakan madu (nektarivora), yang memanfaatkan vegetasi berbunga sehingga akan sangat membantu dalam pengelolaan kawasan hutan kampus Universitas Bangka Belitung saat ini maupun pada masa mendatang dengan tetap memperhatikan fungsi ekologi. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait burung pemakan madu dan vegetasi berbunga.